

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Diseminasi hasil penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan yang diajukan pada usulan kegiatan. Tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Sekolah dan tempat kegiatan

Sekolah-sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Inhu dipilih menjadi subjek diseminasi karena penelitian yang menjadi dasar kegiatan adalah penelitian yang dilakukan di salah satu SD yang ada di Kecamatan Pasir Penyu. Pelaksanaan penelitian juga telah melibatkan salah satu guru yang mengajar di SD Kecamatan Pasir Penyu. Hal ini menjadi alasan utama disamping kesamaan konteks penelitian dan konteks di lokasi diseminasi hasil penelitian. Pada rencana awal peserta diseminasi hanya untuk 30 orang guru, tetapi atas permintaan dari UTPD setempat maka anggota menjadi 60 orang sehingga harus dibagi dalam 2 kelompok kegiatan yang dilaksanakan secara paralel. Untuk melaksanakan kegiatan tim diseminasi yang semula hanya berjumlah diorang ditambah menjadi empat orang, sehingga satu grup dijalankan dibawah bimbingan dua orang fasilitator.

b. Penyusunan Materi Diseminasi

Kegiatan diseminasi ini dilakukan dengan format gabungan workshop dan pelatihan. Tim diseminasi hanya menyajikan materi pengantar selanjutnya guru akan terlibat dalam hands-on experience dibawah bimbingan tim diseminasi. Materi yang digunakan (terlampir) merupakan materi pengenalan konsep pembelajaran matematika realistik. Pengenalan konsep ini juga disajikan dengan ide munculnya Pendidikan Matematika Realistik dan beberapa contoh pembelajaran matematika realistik.

c. Menyediakan Peralatan yang akan digunakan untuk media

Media yang akan digunakan adalah media yang mudah didapatkan oleh guru dilingkungannya sendiri ketika akan menerapkan pembelajaran matematika

realistik. Media ini juga merupakan media yang berbiaya minimal sehingga tidak menjadi beban secara finansial jika guru ingin menerapkan matematika realistik. Pada kegiatan diseminasi tim menggunakan pipet minuman, lidi tusuk sate, clip kertas, karet gelang, manik-manik, kertas karton, gunting, double tip, kertas bewarna dan tali rafia. Peralatan ini dapat digunakan oleh peserta untuk media pembelajaran sesuai dengan pilihan mereka.

d. Implementasi Diseminasi

Sesuai dengan rencana, kegiatan dilakukan dalam 2 hari untuk dua rombongan kegiatan yang melibatkan 22 orang kepala SD dan 38 orang guru SD. Kegiatan berjalan paralel untuk ke dua rombongan. Untuk masing-masing rombongan peserta akan dikelompokkan dalam kelompok 5 orang untuk melakukan aktifitas Pembelajaran Matematika Realistik.

Secara umum kegiatan berjalan lancar dengan beberapa kendala yang tidak berarti. Kegiatan dimulai dengan prosesi pembukaan, rencananya kegiatan akan dibuka oleh Camat setempat tapi karena ada kegiatan di tingkat kabupaten maka pembukaan dilakukan oleh Ka UPTD setempat. Disamping dihadiri guru yang menjadi peserta kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa orang pengawas yang ingin mendapatkan informasi tentang pembelajaran Matematika Realistik.

Pada awal kegiatan tim mengajak para guru untuk mendiskusikan masalah yang mereka hadapi dalam pembelajaran matematika. Berangkat dari masalah yang dikemukakan tim mengajak dan mengarahkan peserta untuk melakukan refleksi diri sehingga mereka dapat menyadari kontribusi guru yang cukup besar dalam permasalahan tersebut. Tim mengajak para guru untuk memikirkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan perlu dikembangkan lagi dan salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik.

Berangkat dari permasalahan di atas tim menyajikan materi untuk pengenalan bentuk pembelajaran matematika. Guru juga diberikan wawasan mengapa pembelajaran matematika harus dilaksanakan secara realistik dan diberikan beberapa contoh penerapan strategi ini. Melalui penyajian ini kepada guru diperlihatkan bahwa suasana belajar yang dapat membantu anak untuk belajar

dengan optimal adalah suasana yang membuat anak tertarik terhadap kegiatan yang dilakukan, matematika harus dirobah dari suatu yang menakutkan menjadi fun, sehingga lebih memudahkan anak untuk memahami konsep matematika.

Kegiatan berikutnya merupakan kegiatan kelompok, guru diminta untuk dalam kelompok yang dibentuk berdasarkan tingkatan kelas yang diajarnya. Kepada setiap kelompok diberikan peralatan yang sama tapi mereka bebas memanfaatkannya sesuai dengan topik yang akan mereka ajarkan pada tingkatan kelas mereka. Dengan peralatan yang sama tiap kelompok muncul dengan berbagai kreasi yang menarik dan menantang mereka untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk anak didik. Untuk setiap bahan diberikan tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta lainnya secara volunteer dengan aktif memberikan tanggapan dan masukan terhadap apa yang sudah dikerjakan oleh kelompok lain.

Hal yang menarik dari kegiatan ini karena guru dalam diskusi kelompok dapat memposisikan diri mereka sebagai murid, mereka aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang muncul dari kegiatan yang mereka lakukan. Pada evaluasi kegiatan peserta menyatakan bahwa pembelajaran matematika realistik yang sudah mereka pelajari adalah sebuah kegiatan yang menarik yang mereka juga yakin akan menarik buat anak nantinya. Mereka juga menyatakan akan mencobakan pembelajaran matematika realistik dikelas masing-masing.